

ABSTRAK

EBI MARSALLIN NPM 2051077, ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PEMERKOSAAN TURIS BRASIL DI BALI PADA MEDIA REPUBLIKA.CO.ID DAN DETIK.COM. Skripsi Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja. Dibawah bimbingan Ibu Merita Auli, M. I. Kom selaku Pembimbing I dan Ibu Puspita Devi, M.Pd selaku Pembimbing II

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui konstruksi framing pemberitaan pemerkosaan turis Brasil di Bali di dua media online di Indonesia yaitu *Republika.co.id* dan *Detik.com*. Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman dengan melihat empat perangkat yang terdiri dari pendefinisian masalah, memperkirakan sumber masalah, membuat keputusan moral, dan menekankan penyelesaian. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media yaitu pemberitaan pemerkosaan turis Brasil di Bali memberitakan framing yang berbeda *Republika.co.id* memberitaanya memframing terhadap perempuan sebagai pihak korban yang memiliki hak untuk mendapatkan dukungan keadilan hukum, perlindungan, dan pemulihan, serta terlihat adanya kecenderungan untuk memihak korban dan menyudutkan pelaku. disisi lain *Detik.com* menonjolkan peristiwa dari segi hukum, kebijakan dan penyelesaian kasus untuk memperjuangkan keadilan dan upaya perlindungan bagi korban.

Kata Kunci: *framing*, *media online*, Robert N. Entman.

ABSTRACT

EBI MARSALLIN NPM 2051077, ANALYSIS OF NEWS FRAMING OF THE RAPE OF BRAZILIAN TOURISTS IN BALI ON REPUBLIKA.CO.ID AND DETIK.COM MEDIA. Undergraduate Thesis (S1) Communication Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences, Baturaja University. Under the guidance of Mrs. Merita Auli, M.I.Kom as Supervisor I and Mrs. Puspita Devi, M.Pd as Supervisor II

This research seeks to determine the framing construction of reporting on plans for Brazilian tourists in Bali in two online media in Indonesia, namely Republika.co.id and Detik.com. This research uses Robert N. Entman's framing analysis method by looking at four tools consisting of defining the problem, revealing the source of the problem, making moral decisions, and resolution. This research uses a constructivist paradigm. The results of the study show that the two media, namely reporting on the planning of Brazilian tourists in Bali, use different framing. Republika.co.id reports prioritizing women as victims who have the right to receive support from legal justice, protection, and recovery, and there is a tendency to side with the victims. And corner the perpetrator. On the other hand, Detik.com highlights events in terms of law, policy and case resolution to fight for justice and protection efforts for victims.

Keywords: framing, online media, Robert N. Entman.